

**MANAJEMEN STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH
PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Di susun Oleh:

Umi Bariroh

NIM: 18104090061

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Bariroh

NIM : 18104090061

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "MANAJEMEN STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL", ini adalah asli hasil karya atau laporan penelitian yang saya lakukan sendiri bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 7 Februari 2022

Yang menyatakan,



Umi Bariroh

18104090061

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Umi Bariroh

NIM : 18104090061

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan ini, bahwa sesungguhnya saya tidak menuntut kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab dalam ijazah (strata satu). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut dikarenakan penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran atas ridho Allah SWT.

Yogyakarta, 7 Februari 2022

Yang menyatakan,



Umi Bariroh

18104090061

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kpd Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya, kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Umi Bariroh

NIM : 18104090061

Judul Skripsi : **Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi COVID-19 di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul**

Sudah dapat di ajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 7 Februari 2022
Pembimbing Skripsi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Heru Sulistya M.Pd.
NIP: 19941021 201903 1 009

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-668/Un.02/DT/PP.00.9/03/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJAMEN STRATEGI PEMBELAJARAN JARAK JAUH PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : UMI BARIROH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090061
Telah diujikan pada : Jumat, 17 Februari 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Heru Sulistya, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6417c450ad7e0



Penguji I
Dr. Subyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6417d582384b6



Penguji II
Irwanto, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6417d5d335d19



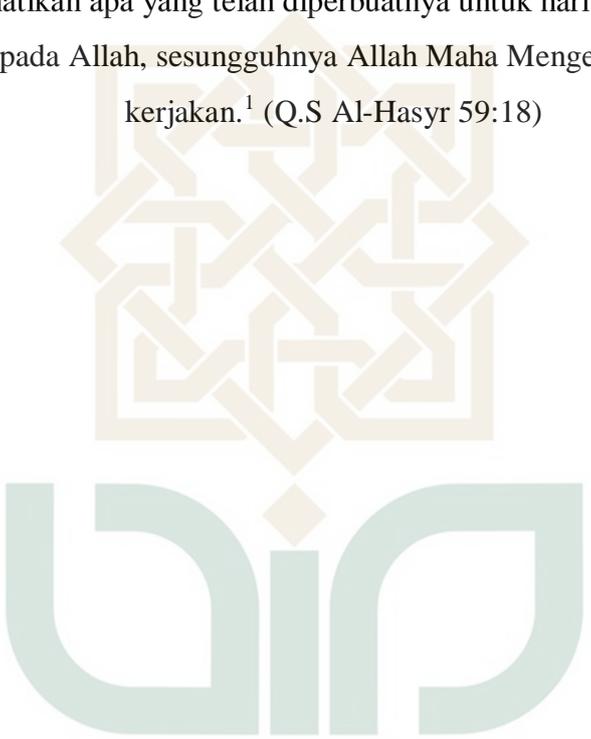
Yogyakarta, 17 Februari 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6417d747d4619

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹ (Q.S Al-Hasyr 59:18)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Tafsirq.com, *Q.S Al-Hasyr 59:18*, (diakses pada 6 Januari 2023 pukul 09.59 WIB), <https://tafsirq.com/59-al-hasyr/ayat-18>.

PERSEMBAHAN

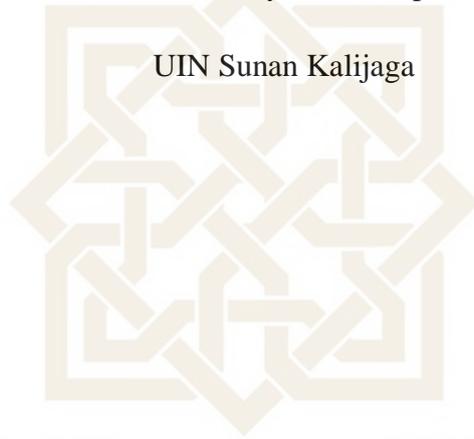
Persembahan Skripsi untuk:

Almameter Tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

UIN Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur atas kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul”, sebagai pemenuhan tugas akhir Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan hingga saat ini, zaman dimana begitu luasnya keilmuan dan besarnya peluang untuk bisa menjadi umat yang dicintai Allah SWT. Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Sumarni, M. Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam mengikuti perkuliahan di prodi MPI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Zainal Arifin, M.S.I. Selaku ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan nasihat terhadap peneliti.
3. Ibu Nora Saiva Jannana, M. Pd. Selaku pelaksana tugas sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan nasihat terhadap peneliti.
4. Bapak Heru Sulistya M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik serta dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, meluangkan waktu, dan kesabarannya dalam memberikan arahan, nasehat, dan motivasi kepada peneliti selama proses penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap dosen dan tenaga kependidikan dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.

6. Kepala sekolah SLB N 1 Bantul serta staf pendidik dan kependidikan yang telah berkenan meluangkan waktu dan memfasilitasi peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data.
7. Ibu Sarujah dan Bapak Sulaiman selaku orang tua peneliti, yang telah mengingatkan, memberikan semangat, memberi motivasi, serta berjuang sepenuh hati dalam mewujudkan cita-cita anaknya.
8. Teruntuk kaka-kaka tercinta yang selalu memberikan dukungan serta motivasi disaat peneliti telah lelah dihadapkan dengan berbagai macam rintangan,tekanan serta cobaan yang tiada henti.
9. Nisma Nabila Zaid selaku sahabat yang selalu mensupport, memberikan bimbingan, memberikan motivasi disaat peneliti mulai jenuh dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Teman-teman seperjuangan peneliti di MPI Angkatan 2018 UIN Sunan Kalijaga, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama perkuliahan sampai terpenuhinya tugas akhir ini.

Dengan doa sepenuh hati, semoga Allah SWT melimpahkan kasih sayang serta membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti juga mengucapkan permohonan maaf jika terdapat kekurangan dan kelemahan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini, karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi yang membacanya.

Yogyakarta, 7 Februari 2022

Peneliti,



Umi Bariroh

18104090061

ABSTRAK

Umi Bariroh, Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

Penelitian ini dilakukan berawal adanya pandemic *COVID-19* yang menyebar di Indonesia kemudian berdampak pada proses pembelajaran, semula pembelajaran dilaksanakan secara *offline* kemudian beralih menjadi *online* hal tersebut mengakibatkan berbagai pihak terkena imbasnya dari peserta didik, pendidik hingga orang tua begitu pula dirasakan bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Pada penelitian ini bertujuan guna mengetahui dan menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan masa pandemi *COVID-19* di Sekolah Luar Biasa.

Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*) menggunakan pendekatan kualitatif. Terdapat 8 subjek penelitian, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan diantaranya Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Sarana prasarana, Koordinator Jurusan tunanetra, Koordinator jurusan tunarungu, Koordinator Jurusan tunagrahita, Koordinator Jurusan tunadaksa, Koordinator Jurusan tunaautis dan juga melalui teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi serta dokumentasi. Pada penelitian analisis data yang digunakan melalui 3 tahapan, antara lain reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi metode dan triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Manajemen strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul perlu dilakukan guna meminimalisir kendala serta hambatan dari berbagai pihak. (2) Implementasi manajemen strategi yang dilakukan oleh SLB N 1 Bantul meliputi: a. Penentuan perumusan strategi, kebijakan yang telah diturunkan oleh pemerintah disesuaikan dengan situasi dan kondisi. b. PJJ yang di laksanakan pada ABK dimasa pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul ialah *blended learning* yang berarti pembelajaran dilakukan secara campur tidak murni *online* semua, pembelajaran ini menggunakan kurikulum K13 yang disesuaikan dengan kondisi setiap peserta didiknya karena dari jurusan satu ke lainnya tidak dapat disamaratakan. c. Evaluasi yang dilaksanakan dengan melakukan pelaporan dalam rapat disetiap minggunya. (3) Hambatan selama PJJ peserta didik tidak mengikuti pembelajaran, kurangnya pemahaman materi, perekonomian orangtua yang tidak memadai dalam berlangsungnya PJJ secara daring, *Mood* peserta didik naik turun, beberapa program tidak tersampaikan serta kesulitan saat pendataan nomor. Solusinya dengan melakukan *Home Visit*, pendekatan terhadap orang tua, pelayanan secara *offline*, pengecekan peserta didik, penyampaian program saat pembelajaran normal serta sosialisasi.

Kata kunci: Manajemen Strategi, Pembelajaran Jarak Jauh, Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), *COVID-19*

ABSTRACT

Umi Bariroh, Management of Distance Learning Strategies during the COVID-19 Pandemic at SLB N 1 Bantul. Thesis for the Islamic Education Management Study Program (MPI) at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2023.

This research was conducted starting with the COVID-19 pandemic which spread in Indonesia and then had an impact on the learning process, initially learning was carried out offline then switched to online this resulted in various parties being affected from students, and educators to parents as well as felt for students with needs special. This study aims to identify and analyze the learning strategies implemented during the COVID-19 pandemic in special schools.

In this study, the method used was field research (Field Research) using a qualitative approach. There were 8 research subjects, the researcher conducted interviews with several informants including the Head of School, Deputy Head of Curriculum, Deputy Head of Facilities and Infrastructure, Coordinator of the Blind Department, Coordinator of the Deaf Department, Coordinator of the Mentally Disabled Department, Coordinator of the Physically Impaired Department, Coordinator of the Autistic Department and also through data collection techniques using interviews, observation, and documentation. The data analysis research was used through 3 stages, including data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data in this study was carried out using method triangulation and source triangulation techniques.

The results of the study show (1) The management of distance learning strategies during the COVID-19 pandemic at SLB N 1 Bantul needs to be carried out in order to minimize obstacles and obstacles from various parties. (2) Implementation of strategic management carried out by SLB N 1 Bantul includes a. Determination of the formulation of strategies, and policies that have been derived by the government adapted to the situation and conditions. b. The PJJ carried out for ABK during the COVID-19 pandemic at SLB N 1 Bantul is blended learning which means that learning is carried out mixed not purely online, this learning uses the K13 curriculum which is adapted to the conditions of each student because from one major to another you cannot generalized. c. The evaluation is carried out by reporting in meetings every week. (3) Obstacles during PJJ students do not take part in learning, lack of understanding of the material, the parents' economy is not sufficient in carrying out PJJ online, students' moods fluctuate, some programs are not delivered, and difficulties when collecting data numbers. The solution is to do Home Visits, approach parents, provide offline services, check on students, deliver programs during normal learning, and socialize.

Keywords: Strategic Management, Distance Learning, A Special Needs Child (ABK), COVID-19

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	7
D. MANFAAT PENELITIAN	7
E. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN	8
F. KERANGKA TEORI.....	18
1. Manajemen Strategi Pembelajaran.....	18
2. Pembelajaran Jarak Jauh	22
3. Sekolah Luar Biasa	24
G. METODE PENELITIAN	27
1. Jenis Penelitian	27
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
3. Subjek Penelitian	29
4. Teknik Pengumpulan Data	30

5. Teknik Analisis Data.....	32
6. Teknik Keabsahan data	35
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	40
BAB II GAMBARAN UMUM SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 BANTUL	42
A. Letak Geografis SLB N 1 Bantul.....	42
B. Sejarah Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul.....	43
C. Tugas Pokok dan Fungsi SLB N 1 Bantul.....	46
D. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul.	47
E. Struktur Organisasi SLB N 1 Bantul.....	50
F. Daftar Prestasi Peserta Didik SLB N 1 Bantul.	54
G. Keadaan Sarana Prasarana di SLB N 1 Bantul.....	56
H. Program Unggulan SLB N 1 Bantul.....	56
BAB III MANAJEMEN STRATEGI PEMBELAJARAN SLB N 1 BANTUL ..	60
A. Urgensi Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh di SLB N 1 Bantul	60
B. Pelaksanaan Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh di SLB N 1 Bantul.....	65
C. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Pembelajaran Jarak Jauh di SLB N 1 Bantul.....	74
BAB VI PENUTUP	84
A. Kesimpulan.....	84
B. Saran.....	87
C. Kata Penutup.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Keterangan Struktur Organisasi SLB N 1 Bantul
Tabel 2	: Data Peserta Didik SLB N 1 Bantul
Tabel 3	: Prestasi Peserta Didik FLS2N (Festival Lomba dan Seni Siswa Nasional)
Tabel 4	: Prestasi Peserta Didik LKSN (Lomba Keterampilan Siswa Nasional)
Tabel 5	: Prestasi Peserta Didik KOSN(Kompetisi Online Siswa Nasional)
Tabel 6	: Data Pendidik dan Staf SLB N 1 Bantul
Tabel 7	: Keadaan Sarana Prasana



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Bangunan SLB N 1 Bantul
Gambar 2 : Lokasi SLB N 1 Bantul
Gambar 3 : Struktur Organisasi SLB N 1 Bantul
Gambar 4 : Piala Prestasi SLB N 1 Bantul
Gambar 5 : Pelaksanaan apel



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Data Pendidik dan Staf SLB N 1 Bantul
- Lampiran II : Keadaan Sarana Prasana
- Lampiran III : Instrumen Penelitian
- Lampiran IV : Transkrip Wawancara
- Lampiran V : Data Dokumentasi
- Lampiran VI : Foto Dokumentasi
- Lampiran VII : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
- Lampiran VIII : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran IX : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran X : Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran XI : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran XII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIII : Sertifikat PBAK
- Lampiran XIV : Sertifikat PLP KKN
- Lampiran XV : Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran
- Lampiran XVI : Sertifikat User Education
- Lampiran XVII : Sertifikat ICT
- Lampiran XVIII : Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran XIX : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada akhir 2019, seluruh dunia digemparkan adanya virus baru yaitu *coronavirus Disease (COVID-19)*. Virus ini pertama kali muncul di pasar hewan dan makanan laut di Kota Wuhan, Cina. Banyak pasien yang menderita virus ini. Orang pertama yang jatuh sakit akibat virus ini diketahui pedagang pasar dikota tersebut. Virus ini termasuk kedalam jenis baru (*SARS-CoV-2*) serupa dengan pneumonia.²

Pertama kali *COVID-19* dinyatakan masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 di Depok, Jawa Barat. Dilaporkan dua orang terkonfirmasi positif terpapar virus tersebut. Virus tersebut berlangsung hingga saat ini. Senin 11 Juli 2022 pemerintah memperbarui data terkait kasus corona di Indonesia. Tambahan kasus positif mencapai 1.681 dengan tambahan tersebut terhitung sejak bulan maret 2020 hingga saat ini jumlah kasus *COVID-19* menjadi 6.112.986 kasus. Pada pembaruan ini juga melaporkan sebanyak 1.866 dinyatakan telah sembuh dari *COVID-19* maka, total keseluruhan yang telah sembuh dari corona sebanyak 5.935.845 jiwa. Selain itu, dilaporkan sebanyak 7 pasien positif corona telah meninggal. Dengan

² Editor detik.com, *COVID-19 Masuk ke Indonesia, N.D.* (diakses pada 20 Agustus 2022 pukul 22.10 WIB), <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5781536>

ini, jumlah total pasien positif *COVID-19* yang meninggal sebanyak 156.798 jiwa.³

Pandemi *COVID-19* telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia dari budaya masyarakat, ekonomi, agama, serta pendidikan. Pada pendidikan, proses pembelajaran yang semula dilakukan secara *offline*, saat ini beralih menjadi pembelajaran secara *Online* (Daring). Sejalan dengan ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran *Coronavirus Disease (COVID-19)*. Menanggapi surat edaran yang telah dikeluarkan pemerintah lembaga-lembaga pendidikan melakukan berbagai macam cara dengan mengadakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara *online* melalui beberapa media diantaranya *whatsapp, google meet, zoom, youtube, google classroom dan lain sejenisnya*.⁴

Membahas pembelajaran jarak jauh Warsita (2015) menerangkan terdapat tiga aspek penting dalam pembelajaran jarak jauh, yaitu keterpisahan, pendidik/pendidik dengan peserta didik, kemandirian, dan layanan belajar. Jika melihat ketiga aspek tersebut kemandirian dalam belajar merupakan aspek yang akan dipengaruhi oleh pendidik maupun lembaga pendidikan selama pembelajaran jarak jauh. Belajar secara mandiri

³ Editor Detik.com, *Kasus Corona Ri 11 Juli 2022*, (diakses 11-juli 2022.,pukul 20.15 WIB) <https://news.detik.com/berita/d-6173676/kasus-corona-ri>,

⁴ Widyaiswara, *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur*, Jurnal Pendidikan Indonesia, 2020 hal-75.

mengandung maksud bahwa proses, porsi, dan kendali belajar lebih ditentukan peserta didik itu sendiri sesuai dengan kondisi dan kecepatan belajar masing-masing. Kemandirian merupakan hal yang sangat mendasar dalam proses pembelajaran jarak jauh.⁵

Pada proses pembelajaran jarak jauh pendidik menjadi peranan penting dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, pemerintah menginstruksikan kepada para pendidik untuk menciptakan suasana pembelajaran yang mengasikkan dari rumah bagi peserta didik. Pendidik diharapkan lebih kreatif lagi dalam memberikan materi pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Pembelajaran jarak jauh di era pandemi *COVID 19* ini berdampak pada proses pembelajaran bagi tenaga pendidik, peserta didik maupun orang tua (wali murid). Orang tua mengalami kewalahan, disamping kesibukannya dalam bekerja mereka harus mengawasi dan mendidik anak-anaknya. Sedangkan, bagi pendidik dampak yang dirasakan sulitnya untuk memastikan apakah peserta didik benar mengikuti proses pembelajaran atau tidak, selain itu kurangnya optimalisasi penyampaian materi pembelajaran. Tak luput juga hal ini dirasakan oleh peserta didik, mereka mengalami kurangnya pemahaman materi pembelajaran, karena terhambatnya jaringan serta media pembelajaran yang terbatas. Dampak tersebut dirasakan oleh

⁵ Dina Sri Nindiati, *Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya Pada Pelayanan Pendidikan*, *JOEAI: Journal of Education and Instruction* vol 3, no.1 2020 hal 14–20.

peserta didik normal, dapat dibayangkan jika hal tersebut dialami bagi peserta didik berkebutuhan khusus.

Pengimplementasian pembelajaran jarak jauh untuk anak berkebutuhan khusus sangat membutuhkan penanganan serta persiapan yang matang. Selain mempersiapkan teknologi dan perangkat internet yang memadai, strategi pelaksanaan pembelajaran juga memerlukan manajemen yang baik agar mudah dimengerti oleh anak berkebutuhan khusus yang memiliki beragam karakteristik.

Menanggapi pendidikan peserta didik berkebutuhan khusus terdapat Undang-Undang Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 menjamin bahwa pendidikan itu adalah hak seluruh warga negara, dalam hal ini terdapat makna bahwa hak untuk mendapatkan pendidikan bagi warga negara tanpa dibedakan suku, ras, agama, warna kulit apalagi kondisi fisik. Implementasi dari undang-undang tersebut kemudian menyediakan sekolah luar biasa untuk memfasilitasi warga negara yang membutuhkan pelayanan khusus dalam bidang pendidikan.⁶

Sekolah luar biasa memiliki makna sebuah sekolah yang berorientasi terhadap peserta didik yang memiliki kebutuhan secara khusus yang program pendidikannya menerapkan untuk semua kalangan peserta

⁶ Hamidaturrohmah dan Tri Mulyani, *Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi COVID-19*, *Islamic Teacher Journal* vol 8 no 2 2020 hal 247 <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7907>.

didik karena pada dasarnya setiap anak memiliki karakteristik, keunikan, dan keberagaman secara alamiah yang ada pada diri anak.⁷

Khususnya di Yogyakarta sendiri terdapat sejumlah 27 SLB diantaranya : SLB PGRI Sumpalsari, SLB Wiyata Dharma IV Godean, SLB Negeri 1 Yogyakarta, SLB Muhammadiyah, SLB Negeri Pembina Yogyakarta, SLB Negeri 2 Bantul, SLB Dharma Rena Ring Putra II, SLB Negeri 2 Yogyakarta , SLB Bangun Putra Kasihan, SLB Karnamamohara, SLB PGRI Minggir , SLB Dharma Rena Ring Putra II (C) , SLB Tunas Kasih Sedayu , SLB BINA SIWI Sekolah, SLB Wiyata Dharma 3, Sekolah Luar Biasa Fredofios C. Dharma Rena Ring Putra I Sekolah, SLB PGRI Nanggulan, SLB Yapenas Condongcatur, SLB Prayuwana Yogyakarta, SLB PGRI Nanggulan, SLB Negeri 1 Sleman Yogyakarta, SLB Dharmasapta 3, SLB ABCD Tunas Kasih Donoharjo, SLB B Wiyata Dharma 1 Sekolah Pendidikan Khusus, SLB Tunas Kasih Sedayu, SLB Negeri 1 Bantul.⁸

Berbagai macam sekolah luar biasa yang terdapat di Yogyakarta peneliti tertarik memilih SLB N 1 Bantul. SLB N 1 Bantul merupakan sekolah yang memiliki beberapa jenis ketunaan dengan naungan satu pengelola kepala sekolah. Sekolah ini memiliki peserta didik dari berbagai wilayah di Kabupaten Bantul dengan status ekonomi, pendidikan yang bermacam-macam, sebagian besar peserta didiknya penyandang disabilitas jadi diharapkan dengan penelitian disana data yang didapat heterogen (bermacam-macam) dan mewakili populasi anak berkebutuhan khusus di

⁷ Syaiful Bahri, *Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar*, *Jurnal Ilmu Pendidikan* vol 4, no 1 2021 hal 94–100, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>.

⁸ Editor Universitas Mercu Buana Yogyakarta, *Sekolah Luar Biasa Di Jogja*, (diakses 28 Mei 2022, 19.07 WIB), <http://blog.mercubuana-yogya.ac.id/sekolah-luar-biasa-di-jogja/>.

Yogyakarta. SLB negeri 1 Bantul terletak di jalan Wates 147, Km. 3, ngestiharjo, Bantul, Yogyakarta. Sekolah luar biasa negeri 1 Bantul merupakan sekolah yang menaungi Taman Kanak-Kanak Luar Biasa (TKLB), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), dan Sekolah Menengah Atas (SMALB). Pada sekolah ini terdapat 5 Jurusan diantaranya, Jurusan Tunanetra (A), Jurusan Tuna Rungu (B), Jurusan Tunagrahita (C), Jurusan Tunadaksa (D), dan jurusan autis.⁹

Pandemi *COVID-19* menjadikan proses pembelajaran menjadi terhambat, banyak peserta didik maupun tenaga pendidik mengalami kesulitan dalam pelaksanaan kebijakan pembelajaran jarak jauh. Terlebih lagi pada peserta didik berkebutuhan khusus yang membutuhkan penanganan khusus. maka dari itu, peneliti tertarik melakukan penelitian terkait ” **Manajemen Strategi Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19* di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul**” guna mengetahui bagaimana proses serta strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi ini berlangsung.

⁹ Yuhanin Zamrodah, *Profil SLB N 1 Bantul*, Jurnal ilmiah vol 15, no 2 2016 hal 22.

RUMUSAN MASALAH

1. Mengapa manajemen strategi pembelajaran jarak jauh perlu dilaksanakan di SLB N 1 Bantul?
2. Bagaimana manajemen strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19* yang dilakukan SLB N 1 Bantul?
3. Faktor apa saja yang menjadi penghambat dan pendukung pembelajaran jarak jauh pada masa pandemic *COVID-19* di SLB N 1 Bantul?

B. TUJUAN PENELITIAN

1. Dapat menganalisis pentingnya manajemen strategi yang perlu dilakukan masa pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul.
2. Serta untuk mengetahui dan menganalisis strategi pembelajaran yang diterapkan masa pandemi *COVID-19* disekolah luar biasa.
3. Guna menganalisis faktor yang menjadi penghambat serta pendukung selama pembelajaran jarak jauh masa pandemi *COVID-19* berlangsung di SLB N 1 Bantul.

C. MANFAAT PENELITIAN

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan maka diharapkan ada manfaat yang bisa digunakan, baik yang bersifat teoritis maupun praktis sebagai langkah tindak lanjut.

1. Manfaat Teoritis

- a. Pada penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan dan kontribusi pemikiran dalam menentukan gambaran tentang manajemen strategi pembelajaran yang dilakukan di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul
- b. Sebagai bentuk peningkatan terhadap wawasan dan pengetahuan lebih mendalam terkait strategi pembelajaran sebuah lembaga Pendidikan di masa pandemi.

2. Manfaat Praksis

- a. Sebagai referensi atau rujukan peneliti lain dalam meneliti terkait strategi pembelajaran jarak jauh di masa pandemi *COVID-19*
- b. Bagi lembaga terkait, penelitian ini dapat dijadikan masukan guna meningkatkan proses pembelajaran jarak jauh dalam masa pandemi *COVID-19*
- c. Hasil dari penelitian ini dapat memberi pengalaman berharga bagi peneliti

D. KAJIAN PENELITIAN YANG RELEVAN

Kajian penelitian memuat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema-tema yang serupa dan memiliki tujuan untuk mengidentifikasi bahwa pokok bahasan penelitian yang akan dikaji berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dalam hal ini banyak sekali ditemukan

penelitian terdahulu terkait judul Manajemen Strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19*, diantaranya sebagai berikut:

Penelitian dalam bentuk skripsi oleh Ririn Rahma Dhini berjudul “Problematika pembelajaran jarak jauh (PJJ) di madrasah ibtidaiyah al-munawwarah kota jambi” penelitian ini menggunakan jenis penelitan kualitatif deskriptif. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai Problematika Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa:

- 1) Pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi sudah berjalan dengan baik, karena pendidik sudah memberikan materi dan penugasan dengan memanfaatkan media android dengan menggunakan grup kelas yaitu *WhatsApp*.
- 2) Pada proses pembelajaran jarak jauh (PJJ) pendidik mengalami *problem* atau masalah. Pertama, masalah perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, kedua, kurangnya kerja sama orang tua dengan peserta didik, ketiga, permasalahan orang tua yang tidak memiliki android, keempat, masalah yang berkaitan dengan kompetensi pendidik, kelima, keterbatasan sarana dan prasarana.
- 3) Solusi untuk menyelesaikan *problem* atau permasalahan yang muncul dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi, pertama, memberikan bimbingan langsung

kepada peserta didik dengan meminta peserta didik datang ke sekolah, kedua, memberikan pengertian kepada orang tua tentang pentingnya kerja sama orang tua dan peserta didik, ketiga, diminta belajar di sekolah dan memberi tahu kepada wali murid yang tidak mempunyai android bahwa pentingnya penggunaan android dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ), keempat, pendidik bisa mengikuti seminar atau pelatihan tentang teknologi informasi dan belajar dengan teman sebaya, kelima, dengan peserta didik yang mempunyai kakak atau abang yang mempunyai android dan menggunakan aplikasi *whatsApp* untuk bergabung ke dalam grup kelas

3.4 Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi agar peserta didik tidak ketinggalan informasi yang telah disampaikan oleh pendidik.¹⁰

Persamaan dari penelitian ini keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada problematika PJJ berbeda dengan penelitian penulis posisi penelitiannya terletak pada strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi *COVID-19*.

Intan Ayu Novira Akuwan, dalam penelitiannya yang berjudul “Manajemen pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19* di MI Walisongo Gempol Pasuruan”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pelaksanaan manajemen pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-*

¹⁰ Ririn Rahma. Dhini, Skripsi: *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawwarah Kota Jambi*, (Jambi: UIN Jambi 2021).

19 di MI Walisongo terdiri dari kegiatan perencanaan berupa penyusunan RPP Daring, kemudian kegiatan pelaksanaan berupa tiga kegiatan inti pembelajaran yang termuat kegiatan pembuka (*intoruction*), kegiatan penyampaian materi dan kegiatan evaluasi yang keseluruhan menggunakan media *Whatsapp Group* dalam pelaksanaannya. Respon Peserta didik mengenai pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di MI Walisongo yaitu peserta didik lebih menyukai pembelajaran secara tatap muka dibandingkan pembelajaran jarak jauh karena dapat bertemu dengan teman sebayanya di sekolah, dan lebih interaktif terhadap lingkungannya serta pemahaman yang diperoleh jauh lebih maksimal dibandingkan pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan melalui media *whatsapp*.

Sedangkan Faktor pendukung dalam proses pembelajaran daring di MI Walisongo diantaranya adalah pendidik mampu mengoperasikan *gadget*, pendidik difasilitasi akses wifi dari sekolah untuk memperlancar proses pembelajaran daring, orang tua dan peserta didik memiliki *gadget* untuk mengakses proses pembelajaran daring terutama *whatsapp* dan *youtube* serta pemberian kuota kepada peserta didik untuk mempermudah siswa dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Sedangkan faktor penghambat manajemen pembelajaran berbasis pembelajaran jarak jauh di MI Walisongo adalah orang tua tidak memiliki android maka untuk informasi yang dari sekolah langsung disampaikan kepada peserta didik.¹¹

¹¹ Intan ayu Novira, *Manajemen Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi COVID-19 Di MI Walisongo Gempol Pasuruan*, (Surabaya: UIN,2021) hal 1-107.

Pada penelitian terdahulu dan penelitian yang penulis lakukan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif. Dari kedua penelitian tersebut keduanya meneliti terkait pembelajaran jarak jauh. Sedangkan, Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Jika penelitian terdahulu meneliti di Madrasah Ibtidaiyah (MI) maka penelitian kali ini dilakukan di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Nur Salwa, dalam penelitiannya yang berjudul "Manajemen pembelajaran *online* pada masa pandemik *COVID-19* di madrasah aliyah negeri (man) palopo".

Penelitian ini membahas tentang Manajemen Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi *COVID-19* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari Kepala Sekolah, wakasek, dan pendidik.

Hasil penelitian ini mengemukakan bahwa Manajemen Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi *COVID-19* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo telah terlaksana. Hal ini dapat dilihat dari proses manajemen yang menggunakan empat tahapan manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan.

Perencanaan pembelajaran *online* pada masa pandemik *COVID-19* di (MAN) Palopo yaitu penetapan tujuan, menyusun perangkat pembelajaran online, RPP, silabus dan program penilaian secara mandiri.

Pengorganisasian kepala sekolah menerbitkan SK mengajar kepada pendidik bidang studi sesuai dengan latar belakang pendidikannya yaitu dilihat dari masing-masing pendidik mata pelajaran mengajar sesuai dengan bidang tugasnya dan pendidik mata pelajaran mengajar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Pelaksanaan pembelajaran yaitu dilakukan secara *online*, pendidik mengikuti pelatihan selama 3 hari mengenai bagaimana menggunakan aplikasi pembelajaran dan menciptakan bahan ajar secara *online*, beberapa aplikasi yang digunakan selama pembelajaran *online* yaitu *classroom*, *whatsapp grup*, *zoom*, *E-learning*, webinar. Pengawasan pembelajaran *online* pada masa pandemi *COVID-19* di (MAN) Palopo yaitu Kepala sekolah sebagai *supervisor* melakukan pemantauan mengenai proses pembelajaran *online*, pemantauan pendidik-pendidik dan pengisian standar kinerja pendidik-pendidik untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran *online* pada masa pandemik *COVID-19*. Dengan adanya kendala masa pandemik *COVID-19* mengenai pembelajaran *online*, fungsi manajemen diharapkan dapat mendukung hasil yang diharapkan dalam pembelajaran *online*. Faktor internal yang berkontribusi dalam pembelajaran *online* adalah lingkungan keluarga, kesiapan, dan motivasi pada masa pandemi *COVID-19*. Faktor eksternal yang berkontribusi dalam pembelajaran *online* meliputi fasilitas pembelajaran *online* dan jaringan

internet masa pandemi *COVID-19* di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Palopo.¹²

Kedua penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan peneliti terdahulu terletak pada fokus penelitiannya. Jika, penelitian yang dilakukan oleh Nur Salwa fokus pada manajemen pembelajaran maka, penulis menitikberatkan pada strategi pembelajaran yang dilakukan oleh sekolah tersebut.

Roy Niko Pra Agung, dalam penelitiannya dengan judul “Strategi pembelajaran oleh pendidik untuk keefektifan belajar siswa pada mata pelajaran PAI masa pandemi *COVID-19* di SMPN 1 Tebat Karai”. Pada penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk analisis datanya, penulis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu berupa pemaparan data secara tertulis mengenai data terkait, baik yang tertulis maupun lisan dari objek penelitian yang ada di lembaga tersebut, dimana dalam hal ini penulis menggambarkan secara menyeluruh tentang keadaan yang sebenarnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMP Negeri 1 Tebat Karai menggunakan strategi pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan situasi dan kondisi. Namun dalam mata pelajaran PAI menggunakan strategi pembelajaran ekspositori dengan metode yang berbeda-beda karena

¹² Nur Salwa, Skripsi: *Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi COVID 19 Di Man Palopo*, (Palopo : IAIN 2021) hal 1–115.

disesuaikan dengan kondisi siswa dan juga tidak merasa bosan. Strategi pembelajaran yang digunakan tidak sepenuhnya berhasil karena sebagian siswa masih ada yang tidak memperhatikan pendidik dalam mengajar. Kegiatan belajar dikelas selama pandemi tentunya kurang efektif karena jam belajar yang dibatasi, kurangnya konsentrasi siswa saat mengikuti pelajaran.¹³

Penelitian dari keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya pada penelitian terdahulu meneliti terkait strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik SMP N 1 Karai sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti keseluruhan strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi.

Megawati, penelitiannya yang berjudul “Pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus autis di masa *COVID-19* di Sekolah Luar Biasa Negeri Tanjung Jabung Timur”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, dengan pendekatan studi kasus. Kemudian pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan tahapan: 1) mereduksi data dengan cara mencatat dan merekam data yang di dapat selama di lapangan, 2) menyajikan data dengan uraian dalam

¹³ Roy Niko Pra Agung, Skripsi: *Strategi Pembelajaran Pendidik Untuk Keefektifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi Covid-19 Di SMPN 1 Tebat Karai*, (Bengkulu: IAIN2021). 1-19

bentuk teks naratif, 3) menyimpulkan data atau verifikasi dengan menarik kesimpulan secara garis besar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran di masa *COVID-19* adalah pendidik cukup kesulitan dalam menyampaikan materi pembelajaran karena kurangnya kemampuan anak autis berkomunikasi serta kurangnya komunikasi antara orang tua dengan pendidik, kurangnya pendidik berlatar belakang pendidikan luar biasa, media pembelajaran yang terbatas, metode pembelajaran yang tidak dapat diterapkan sepenuhnya, kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar. Upaya dalam mengatasi kendala dalam proses pembelajaran pada masa *COVID-19* ini adalah pendidik melakukan *briefing* sebelum memulai pembelajaran, memperbaiki komunikasi dengan orang tua siswa, pendidik mempersiapkan alat dan bahan ajar serta menggunakan metode pembelajaran berdasarkan karakteristik anak.¹⁴

Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis lakukan ialah keduanya menggunakan metode penelitian kualitatif. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penulis yakni, jika penulis meneliti pembelajaran jarak jauh pada anak berkebutuhan khusus Tunanetra, Tunarungu, Tunagrahita, Tunadaksa serta Tunaautis sedangkan peneliti terdahulu hanya meneliti pada pembelajaran jarak jauh ketunaan Autis.

¹⁴ Megawati, Skripsi: *Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di Masa COVID-19 Di Sekolah Luar Biasa Negeri Tanjung Jabung Timur*, (Jambi: UIN, 2020).

Afifah Karimatunnissa, penelitiannya yang berjudul “Analisis strategi pembelajaran daring pada pendidik era pandemi *COVID-19*”. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek dari penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah kepala sekolah, pendidik dan siswa. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Analisis data yang digunakan adalah model Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi data.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa 1) strategi pembelajaran yang digunakan adalah strategi pembelajaran daring dan strategi pembelajaran luring, 2) strategi pembelajaran daring dan luring berjalan dengan baik, namun karena adanya permasalahan yang berkaitan dengan fasilitas yang dimiliki anak, menjadikan kegiatan pembelajaran kurang maksimal, adanya kerjasama antara pendidik siswa dan orangtua dapat menjadikan pembelajaran tersampaikan dengan baik. 3) permasalahan yang ada karena tidak semua orang tua mampu memfasilitasi anak untuk memiliki *Handphone*, tidak ada kuota dan sulitnya jaringan juga menjadi penghambat bagi anak untuk mengikuti proses pembelajaran. Hal tersebut memberikan informasi peneliti bahwa adaptasi dalam pelaksanaan kegiatan

pendidikan pada masa pandemi *COVID-19* ini perlu cepat, inovatif dan lebih kreatif.¹⁵

Persamaan antar keduanya sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan, perbedaannya pada penelitian terdahulu hanya meneliti strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik SMP N 1 Karai sedangkan penelitian yang dilakukan penulis meneliti keseluruhan strategi pembelajaran yang dilakukan selama pandemi.

E. KERANGKA TEORI

1. Manajemen Strategi Pembelajaran

a. Konsep Manajemen

Menurut Bahasa manajemen berasal dari Bahasa Inggris yakni *manage* yang berarti seni menpendidiks, melaksanakan dan mengelola. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia manajemen berarti penggunaan sumber secara efektif untuk mencapai sasaran.

Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan aktifitas yang diselesaikan secara efisien melalui pendayagunaan orang lain.¹⁶

Menurut Terry dan Mesiono manajemen adalah proses yang terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, di gunakan untuk menentukan dan

¹⁵ A. Karimatunnissa, Skripsi: *Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Pendidik Era Pandemi COVID-19*, (Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020).

¹⁶ Ningsih P, *Manajemen Pembelajaran*, Jurnal Akademika no. 1 2014, hal-16.

menyelsaikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan sumber daya manusia.¹⁷

Dari pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen merupakan proses merencanakan, mengorganisasi, mengarahkan, dan mengendalikan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien dengan menggunakan sumber daya organisasi.

Kegiatan manajemen atau proses manajemen sering disebut juga sebagai fungsi manajemen yang meliputi kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan mengendalikan sebuah kegiatan yang menggunakan sumber daya tertentu untuk mencapai tujuan organisasi dengan efektif dan efisien.¹⁸

George R. Terry membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan/Penggerakan) dan *Controlling* (Pengawasan). Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC¹⁹:

¹⁷ Hikmatul Hidayah dan Muhammad Vriyatna Azizul Mak'ris, *Teori Manajemen Pendidikan Islam*, Jurnal Mumtaz Januari vol 1, no. 1 2021 hal 44–52.

¹⁸ Mamduh Hanafi, *Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen*,. EMBA journal vol 1, no 1 2015 hal 9 [http:// repository ut.ac. id/4533/1/EKMA4116- M1.pdf](http://repository.ut.ac.id/4533/1/EKMA4116-M1.pdf).

¹⁹ Ma'sum Mohamad Amris, *Analisis Manajemen Pengelolaan Sampah Ditinjau Dari Fiqh Lingkungan*, <http://etheses.iainkediri.ac.id/1564/>. (Kediri: IAIN, 2017) hal 17–34,

- a) Perencanaan (*Planning*) merupakan sebuah kegiatan dalam menetapkan tujuan organisasi dan mencari cara untuk mencapai tujuan yang telah disepakati tersebut. Sebelum proses perencanaan harus melakukan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan disini dapat diartikan sebagai penentu jalan alternatif untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditentukan.
- b) Pengorganisasian (*Organizing dan Staffing*). Pengorganisasian dapat diartikan sebagai kegiatan mengatur sumber daya, tugas, dan otoritas di antara anggota organisasi supaya tujuan organisasi dapat dicapai dengan efisien dan efektif.
- c) Pelaksanaan (*Actuating*) adalah melakukan tindakan menggerakkan seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaan (*actuating*) dilakukan sinkronisasi semua kegiatan dan penciptaan kerjasama dari berbagai pihak, sehingga tujuan organisasi dapat dicapai dengan lancar dan efisien.
- d) Pengendalian (*Controlling*) elemen terakhir proses manajemen yang melihat apakah kegiatan organisasi sesuai dengan rencana. Pemimpin diharuskan selalu mengawasi kemajuan organisasi. Fungsi pengendalian meliputi empat kegiatan: (1) menentukan standar tujuan, (2) mengukur tujuan yang telah dicapai selama ini, (3) membandingkan tujuan yang telah dicapai dengan

standar tujuan, dan (4) melakukan perbaikan jika ada penyimpangan dari standar tujuan yang telah ditentukan. Kemudian, kembali lagi ke fungsi perencanaan untuk periode berikutnya.

Jadi, dapat disimpulkan fungsi manajemen menurut George R. Terry dalam proses manajemen harus adanya proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, serta pengendalian hal tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan berorganisasi.

b. Strategi Pembelajaran

Secara bahasa strategi berasal dari kata *strategic* yang berarti menurut siasat atau rencana. Menurut istilah strategi adalah rencana yang cermat mengenal kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Sukristono, strategi adalah suatu proses penentuan rencana para pemimpin yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.²⁰ Jadi Strategi merupakan tindakan yang bersifat terus menerus, mengalami peningkatan dan dilakukan sesuai sudut pandang tentang apa yang diinginkan dan diharapkan oleh masa depan.

²⁰ Raditya, *Manajemen Strategi*, Universitas Terbuka 2012 hal 13–45, <http://ojs3.unpatti.ac.id/index.php/moluccamed>.

Strategi pembelajaran menurut J.R David (1976) merupakan a plan, method, or series of activities designed ti achieves a particular educational gola (strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.²¹

Jadi, kesimpulan dari strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan dalam pelaksanaan menggunakan metode (cara) dan memanfaatkan sumberdaya yang ada guna mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pembelajaran jarak jauh

Pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang dilakukan pendidikan formal dan diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan pendidiknya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan didalamnya guna membatasi penyebaran virus (Bilfaqih & Qomarudin, 2015).²²

Menurut Dogmen ciri dari pembelajaran jarak jauh harus adanya organisasi yang mengatur belajar mandiri, materi pembelajaran disampaikan melalui media, dan tidak ada kontak langsung antara peserta didik dan pendidik. Selain ciri-ciri yang Dogmen sampaikan

²¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2013), hal 14

²² Hamidaturrohmah dan Tri Mulyani, *Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi COVID-19*, (Kudus: IAIN Kudus 8, no. 2, 2020): hal-250 <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7907>.

pengertian terkait pembelajaran jarak jauh merupakan pembelajaran yang menekankan pada cara belajar secara mandiri (*self study*). Belajar mandiri diorganisasikan secara sistematis dalam menyajikan materi pembelajaran, pemberian bimbingan kepada pendidik, dan pengawasan untuk keberhasilan belajar peserta didik. Sedangkan, Holmeberg memberikan batasan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh peserta didik belajar tanpa mendapatkan pengawasan langsung secara terus menerus dari pendidik yang hadir di ruang belajar atau di lingkungan tempat belajarnya. Namun pendidik harus membuat perencanaan, bimbingan, dan pembelajaran dari lembaga yang mengelola pendidikan jarak jauh itu. Fokus dari batasan Holmberg adalah proses pembelajaran yang antara peserta didik dan pendidik dilakukan secara terpisah, harus adanya perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh sesuatu lembaga pendidikan untuk mengatur pendidikan jarak jauh itu.²³

Sistem pembelajaran dibutuhkan strategi pembelajaran yang jelas yang diarahkan untuk menjadikan peserta didik mampu beraktivitas belajar secara aktif, kreatif, inovatif dan kolaboratif. Pembelajaran jarak jauh memberikan kewenangan terhadap peserta didik dalam hal otonomi dan belajar mandiri, interaksi dan komunikasi.²⁴

²³ Munir dan Ruswandi, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Banjarmasin: UIN, no 1 2021) hal 91. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>

²⁴ Kharisma Danang Yuangga dan Denok Sunarsi, *Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi COVID- 19*, (Pamulang: Universitas pamulang vol 4, no. 3 2020): hal 55.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dan peserta didik pelaksanaannya tidak disekolah dengan tatap muka tetapi pelaksanaan sepenuhnya jarak jauh melalui teknologi komunikasi, informasi dan media lainnya dengan menggunakan berbagai alat komunikasi untuk belajar dan pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini menggunakan internet karena mudah dan cepat.

3. Sekolah luar biasa

Sekolah luar biasa merupakan sebuah sekolah yang berorientasi terhadap peserta didik yang memiliki kebutuhan secara khusus yang program pendidikannya menerapkan untuk semua kalangan peserta didik karena pada dasarnya setiap anak memiliki karakteristik, keunikan, dan keberagaman secara alamiah yang ada pada diri anak.²⁵

Karakteristik setiap anak harus difasilitasi dalam semua jenjang pendidikan hal ini, tertera dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang mengatur setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan dasar yang bermutu baik yang mengalami kelainan fisik, mental, emosional, intelektual, memiliki bakat istimewa, dan yang tinggal di

²⁵ Syaiful Bahri, "Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar," UIN Banjarmasin, no 1 2021 hal 93 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>

daerah terpencil. Undang-Undang tentang sistem pendidikan ini menjelaskan bahwa pendidikan inklusi tidak hanya untuk anak-anak yang mengalami kebutuhan secara fisik tetapi juga untuk anak-anak yang mempunyai kebudayaan, sosial, geografi dan bahasa yang berbeda untuk mendapatkan layanan pendidikan yang sama sesuai kebutuhan setiap anak sehingga dapat menstimulai perkembangan, pengetahuan dan keterampilan anak (Setianingsih, 2018).²⁶

Kemudian Pasal 32 UU Sisdiknas menjelaskan:

Pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan/atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.²⁷

Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) pada umumnya mereka bersekolah di Sekolah Luar Biasa (SLB) sesuai dengan kekhususannya masing-masing. Dalam menanggulangi hal tersebut, maka perlu dilakukan suatu terobosan berupa pemberian kesempatan dan peluang kepada anak-anak berkelainan khusus untuk memperoleh pendidikan di sekolah umum (Rusmono, 2020).²⁸

Pendidikan inklusif ini menjadi langkah progresif dalam menopang kemajuan pendidikan siswa berkebutuhan khusus agar potensi yang dimiliki dapat berkembang dengan baik. Hal ini didukung

²⁶ Syaiful Bahri, *Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar*, UIN Banjarmasin, no.1, 2021, hal 95 <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1754>.

²⁷ Hazairin dan Ahiruddin, “*Sistem Pendidikan Nasional*,” *Jurnal sains* vol 2, no. 1 hal 39–45, <https://doi.org/10.24967/ekombis.v2i1.48>

²⁸ Bahri, “*Manajemen Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar*,” UIN Banjarmasin, no 4, 2021 hal-96

dengan adanya penelitian Hamilton bersama dengan University of Denver yang menyatakan bahwa siswa berkebutuhan khusus yang belajar di sekolah inklusi menunjukkan perkembangan lebih baik karena dapat memperoleh pengalaman belajar di kelas secara normal.²⁹

Diberlakukannya pembelajaran daring memberikan tantangan tersendiri bagi pendidik pendamping di sekolah inklusi karena siswa berkebutuhan khusus termasuk kelompok yang paling rentan cepat tertular. Maka, jika pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah sekarang beralih dilakukan di rumah dikhawatirkan pembelajaran yang telah dibangun bertahun-tahun di sekolah bisa hilang karena tidak terjadi kesinambungan dengan pembelajaran yang diterapkan di lingkungan rumah. Pembelajaran daring bagi siswa berkebutuhan khusus akan mengalami banyak hambatan dan kendala jika tidak ada kerjasama dari orang tua dalam mendampingi pembelajaran di rumah. Sehingga perlu adanya sebuah strategi dalam mendampingi siswa berkebutuhan khusus agar potensi yang mereka miliki tetap berkembang apalagi di tengah pandemi *COVID-19* seperti saat ini.

²⁹ Hamidaturrohmah and Mulyani, "Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus Di Sd Inklusi Era Pandemi Covid-19.", (Kudus: UIN Kudus no 8, 2020), hal 277

F. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*).

Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan secara real menggunakan pendekatan kualitatif yang benar adanya dilapangan. Menurut moleong (2011: 6) Penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alamiah.³⁰

Sedangkan pendekatan kualitatif menurut sugiyono (2011: 9) bahwa: Metode penelitian adalah metode yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan). Analisis data bersifat bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.³¹

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta edisi revisi IV no. 17 (2017), hal 43.

³¹ Angki Aulia Muhammad, “*Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia*,” repository.upi.edu 2013 hal 66.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang dilakukan secara mendalam kepada subjek penelitian dimana peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, kemudian hasil pendekatan tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata yang tertulis data empiris (berdasarkan pengalaman). Penelitian kualitatif lebih menekankan pada realitas dan konstruksi sosial. Kontruksi sosial adalah cara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menekankan bagaimana sosial dibentuk dan memberikan arti.

Alasan memilih jenis penelitian ini karena dengan jenis penelitian ini, peneliti akan mendapatkan data yang akurat atau sebenarnya hal ini disebabkan karena peneliti bertemu atau berhadapan langsung dengan beberapa informan dan dapat mencatat semua hal yang berkaitan dengan obyek yang diteliti. Pemilihan metode tersebut sebagai wujud usaha peneliti untuk mendeskripsikan terkait Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemic *COVID-19* di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022 bertempat di Sekolah Luar Biasa Negeri 1 Bantul. Lokasi ini sengaja peneliti pilih karena ingin menganalisis terkait strategi pembelajaran yang dilakukan pada peserta didik berkebutuhan khusus mengingat pada masa

penyebaran *COVID-19* hampir seluruh lembaga pendidikan melakukan pembelajaran jarak jauh secara *online* atau biasa kita sebut dengan pembelajaran daring.

SLB N 1 Bantul ialah sekolah yang memiliki beberapa jenis ketunaan dengan naungan satu pengelola kepala sekolah. Peneliti memilih tempat penelitian di SLB N 1 Bantul karena di sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang memiliki peserta didik dari berbagai wilayah di Kabupaten Bantul dengan status ekonomi, pendidikan yang bermacam-macam, juga sebagian besar seluruh peserta didiknya penyandang disabilitas jadi diharapkan dengan penelitian disana dapat menjawab penelitian saya terkait Manajemen Strategi Pembelajaran di era pandemi bagi peserta didik yang berkebutuhan khusus.

3. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek penelitian yang digunakan adalah seluruh karakteristik yang berhubungan dengan manajemen strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul. Subjek penelitian dapat dipahami sebagai sumber tempat memperoleh keterangan penelitian, baik itu seseorang atau sesuatu yang memiliki kualifikasi terkait topik penelitian. Peneliti menggunakan purposive sampling dalam menentukan informan, yang mana berdasarkan pada kriteria atau kualifikasi 3M, yaitu: mengetahui, memahami dan secara langsung mengalami masalah yang sedang dikaji oleh peneliti.

Hal itu tercakup dalam penelitian ini. Peneliti menetapkan informan sebanyak 8 orang, yang terdiri dari Kepala Sekolah bapak Krisdi Sujatwanto, S.Pd. sebagai informan utama, Abdul Adim S.Pd, M.Pd selaku Waka Kurikulum, Muhammad Daroini, S.Pd selaku Waka sarpras, F. Wahyu Joko Pramono, S.Pd selaku Koordinator jurusan tunanetra, Rahmi Istifawati, S.Pd selaku Koordinator jurusan tunarungu, Tarmin, S.Pd selaku Koordinator jurusan tunagrahita, Wahyu Purnomo, S.Pd selaku Koordinator jurusan tunadaksa, Isyuriyanto, S.Pd selaku Koordinator jurusan tunaautis. Hal ini dilakukan sebagai upaya memperoleh kesamaan pandangan, pendapat atau fikiran terhadap fokus penelitian, peneliti akan melakukan pemeriksaan data secara terus-menerus, baik data di lapangan maupun kesesuaiannya dengan data yang tertulis. Sehingga data yang terkumpul nantinya akan memiliki tingkat keabsahan yang tinggi.³²

4. Teknik Pengumpulan Data

Christianingsih (2007: 89) mengungkapkan bahwa “Penelitian merupakan intumen utama (key instrument) untuk mengumpulkan dan menginterpretasi data dalam penelitian kualitatif”. Teknik pengumpulan merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian,

³² Samsu, “*Metode Penelitian: Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development*”, diterbitkan oleh: Pusat Studi Agama Dan Kemasyarakata 2017 hal 94

karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.³³ Berikut beberapa langkah pengumpulan data yang peneliti lakukan:

a. Wawancara

Pada penelitian ini peneliti menggunakan wawancara mendalam atau yang biasa disebut dengan *in-dept interview* dengan subjek penelitian yang memiliki kualifikasi 3 M yakni, mengetahui, memahami, dan secara langsung mengalami masalah yang sedang dikaji oleh peneliti. Menurut sugiyono wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dijelaskan makna dalam suatu topik tertentu.³⁴ Wawancara itu sendiri terdiri atas sejumlah pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti yang kemudian diajukan kepada subjek yang telah ditentukan mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawaban yang telah utarkan. Wawancara ini dilakukan guna mendapatkan informasi mengenai manajemen strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi COVID-19 di SLB N 1 Bantul.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan upaya yang digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui pengamatan wawancara beserta observasi. Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh

³³ Muhammad, "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia." Jurnal UPI 2013, Hal 69

³⁴ Juliansyah Noor, "Analisis Data Penelitian," (Jakarta, Media group 2015), hal 32.

data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan/tata tertib, laporan kegiatan, foto-foto, struktur organisasi dari lembaga tersebut.³⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data berupa catatan-catatan dan dokumen lain yang berkaitan seperti historis dan geografis, struktur lembaga, visi, misi, dan tujuan, data mengenai pencapaian peserta didik, daftar pendidik serta kependidikan. Selain itu peneliti melakukan pengamatan juga melalui media instagram @slbn1bantul, kemudian dari dokumentasi ini peneliti mendapatkan data terkait keadaan sarana prasarana SLB N 1 Bantul.

5. Teknik Analisis Data

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi.³⁶ Terdapat tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif sebagai berikut:

- a. Reduksi data merupakan sebuah proses pemilihan, pemfokusan, penyerdehanaan, transformasi (perubahan) data yang mentah

³⁵ Muhammad, "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia."jurnal UPI 2013 hal 71

³⁶ Dina Fatma Adriyani, *Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: ITB 2017) hal-10.

menjadi catatan-catatan tertulis.³⁷ Proses ini terjadi secara terus menerus selama penelitian berlangsung. Reduksi data meliputi: (1) meringkas data, (2) mengkode, (3) menelusur tema, (4) membuat gugus-gugus (5) membuat partisi, (6) membuat memo Caranya dengan meringkas hasil pengumpulan data ke dalam konsep, kategori, dan tema-tema, itulah kegiatan reduksi data, pengumpulan data dan reduksi data saling berinteraksi dengan melalui konklusi (simpulan) dan penyajian data, ini tidak bersifat sekali jadi, dilakukan secara terus menerus serta ditinjau perkembangannya.

- b. Model data (display data). Dalam penelitian kualitatif, display (penyajian) data adalah kegiatan mengumpulkan serta menyusun informasi, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif dapat berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat apabila dirasa belum tepat maka perlu melakukan analisis kembali.
- c. Penarikan (Verifikasi Kesimpulan) Proses penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada dilapangan. Dari

³⁷ Muhammad, "Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat Universitas Pendidikan Indonesia." jurnal UPI 2013 hal 75

pengumpulan data, mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), alur sebab akibat, serta proposisi (usulan). Kesimpulan dibuat secara bebas, tetap terbuka, dan skeptis. Semula tidak adanya kejelasan, selanjutnya meningkat menjadi rinci. Kesimpulan-kesimpulan itu juga diverifikasi selama penelitian berlangsung, dengan cara: (1) memikirkan ulang selama penulisan, (2) tinjauan ulang catatan lapangan, (3) tinjauan kembali dan tukar pikiran antar teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif, (4) upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain.³⁸



³⁸ Juliansyah Noor, “*Analisis Data Penelitian*,” (Jakarta, Media group 2015), hal 36.

6. Teknik Keabsahan data

Teknik keabsahan data merupakan teknik yang digunakan untuk menguji kebenaran hasil suatu penelitian. Dalam penelitian ini uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas yang dalam pengujiannya menggunakan triangulasi.³⁹ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara serta berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi metode dan triangulasi sumber.

a. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara berbeda. Sebagaimana dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dalam membandingkan hasil penelitiannya. Peneliti dapat menggunakan metode wawancara bebas dan terstruktur.⁴⁰ Peneliti juga dapat menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengecek kebenarannya. Triangulasi tahap ini dilakukan jika data yang diperoleh dari informan diragukan kebenarannya.

Namun penelitian ini, peneliti membandingkan data hasil wawancara dengan studi dokumen, baik yang secara langsung diberikan maupun dokumentasi pelaksanaan pembelajaran secara

³⁹ Noor. *Analisis Data Penelitian*, (Jakarta, Media group 2015), hal 37

⁴⁰ Rahardjo, Mudjia. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Uin-malang.ac.id (Malang, Manageria, vol 5 no 1 2020) hal 120

daring yang telah di publikasikan di Instagram SLB N 1 Bantul, seperti:

1) Perihal pelaksanaan pembelajaran secara jarak jauh masa pandemic *COVID 19* dapat dilihat pada halaman 117. Bapak adhim selaku Waka kurikulum menjelaskan bahwasannya pelaksanaan pembelajaran, hingga lomba-lomba yang diikuti oleh peserta didik dilakukan dengan jarak jauh secara online. Hal tersebut terkonfirmasi oleh data yang peneliti dapatkan melalui Instagram dengan username @slbn1bantul.jogja yang mana terlihat dalam mengikuti pelaksanaan lomba peserta didik menggunakan zoom meeting hal tersebut dapat dilihat pada halaman 144.

2) Perihal jumlah data keseluruhan pendidik yang disampaikan oleh bapak tarmin selaku koordinator jurusan tunagrahita bahwasannya berjumlah sekitar 75. Hal tersebut terbukti dalam tabel data pendidik pada hal 95, yang mana menunjukkan dari keseluruhan jumlah pendidik di SLB N 1 Bantul berjumlah 74 pendidik.

b. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang dianggap

memiliki sudut pandang yang tidak sama.⁴¹ Dari masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang kemudian memberikan pandangan berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Dari berbagai pandangan tersebut akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran dan validitas data. Sedangkan dalam penelitian ini penggunaan triangulasi sumber, peneliti mengumpulkan data dari beragam sumber dengan menggunakan suatu metode yang sama, yaitu membandingkan data dari informan satu dengan informan lainnya. Hal tersebut peneliti terapkan dalam membandingkan beberapa hasil wawancara, yaitu:

- 1) Perihal pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi berlangsung, yang dapat dilihat pada transkrip wawancara halaman 111 dan 115 melalui pertanyaan strategi pembelajaran apa yang digunakan selama pandemic ini berlangsung, bapak Krisdi selaku kepala sekolah menyampaikan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran selama pandemic menggunakan strategi pembelajaran secara jarak jauh. Hal tersebut terkonfirmasi oleh bapak adhim selaku waka kurikulum menyampaikan bahwasannya pembelajaran yang paling efektif

⁴¹ Rahardjo, Mudjia. *Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif*. Uin-malang.ac.id (Malang, Manageria, vol 5 no 1 2020) hal 121

saat pandemic berlangsung menggunakan pembelajaran secara jarak jauh.

2) Perihal media pembelajaran yang digunakan selama PJJ berlangsung dapat dilihat pada transkrip wawancara hal 121 dan 130 melalui pertanyaan Media pembelajaran untuk menunjang kebutuhan PJJ sendiri itu memakai platform apa saja, Bapak Oni selaku waka sarpras menjelaskan bahwasannya untuk pemberian tugas menggunakan whatsapp serta penyebaran link. Hal tersebut dipertegas oleh Bapak Tarmin selaku koordinator jurusan tunagrahita yang mengatakan sebagian peserta didik dapat mengikuti PJJ secara daring dengan menggunakan via ZOOM dan Whatsapp.

3) Perihal hambatan yang dihadapi selama pembelajaran jarak jauh berlangsung dapat dilihat pada halaman 118 dan 122 melalui pertanyaan apa saja yang menjadi penghambat selama PJJ ini

berlangsung, bapak oni selaku waka sarpras memberikan keterangan bahwasannya hambatan yang dialami selama pembelajaran jarak jauh berlangsung kebanyakan orang tua yang mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu pendidik bukannya peserta didik yang mengerjakan, kemudian, tidak semua orang tua memiliki handphone, selanjutnya untuk daerah yang plosok kesulitan dalam mengakses internet, hal tersebut terkonfirmasi oleh pernyataan Bapak Adhim selaku

Waka Kurikulum yang menjelaskan hambatan PJJ yang dilakukan secara daring ialah tidak semua peserta didik memiliki handphone, faktor tersebut mengakibatkan penyampaian materi lama pemberian tugas lama, kebanyakan orang tua bukannya menyampaikan kepeserta didik malah ia kerjakan sendiri. Juga Sebagian orang tua tidak datang-datang meski sudah diberitahu untuk mengambil tugasnya.

- 4) Terkait faktor pendukung pembelajaran jarak jauh selama pandemic *COVID-19* dapat dilihat pada halaman 114 dan 125 melalui pertanyaan Hal yang menjadi pendukung selama proses pembelajaran jarak jauh di laksanakan,sesuai dengan pernyataan bapak Krisdi selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa selama PJJ berlangsung setiap sebulan sekali peserta didik difasilitasi kuota internet untuk pendukung proses pembelajaran, hal tersebut terkonfirmasi dalam pernyataan bapak joko selaku koordinator jurusan tunanetra yang menjelaskan bahwa Kuota yang diberikan guna menunjang proses pembelajaran *online*.

G. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Penelitian ini dibagi menjadi empat bab, setiap bab meliputi sub-subbab yang saling berkaitan dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, kajian penelitian terdahulu, kerangka teori, dan metode penelitian. Pada kajian penelitian terdahulu, peneliti menjelaskan terkait studi pendahuluan terhadap literature yang sesuai dengan topik penelitian, sehingga ditemukan peluang untuk merumuskan masalah yang mana dapat memperkuat literature-literature terdahulu. Dalam kerangka teori peneliti mengulas beberapa teori yang berkaitan dengan topik kajian penelitian. Kemudian pada metode penelitian terdapat jenis penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan teknik keabsahan data.

BAB II Gambaran umum Sekolah Luar Biasa 1 Bantul: Letak Geografis, Sejarah Singkat, Tugas pokok dan Fungsi, Visi Misi dan Tujuan, Struktur Organisasi, Daftar Prestasi Peserta Didik, Keadaan Sarana Prasarana, Program Unggulan.

BAB III Pembahasan terkait dengan Manajemen Strategi Pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID* 19 di Sekolah Luar Biasa 1 Bantul. Dalam bab ini peneliti akan menjadikan data yang didapatkan sebagai landasan untuk mengidentifikasi strategi pembelajaran jarak jauh yang diterapkan selama pandemi berlangsung, yang kemudian

dijadikan upaya dalam melihat sejauh mana efektivitas pembelajaran jarak jauh selama masa pandemic *COVID-19* di Sekolah Luar Biasa 1 Bantul.

BAB IV Penutup berisi kesimpulan, saran, kata penutup dan daftar Pustaka



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai manajemen strategi pembelajaran jarak jauh pada peserta didik berkebutuhan khusus (ABK) Era Pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul. Maka hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah yang telah dibuat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen strategi pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul perlu dilakukan guna meminimalisir kendala serta hambatan dari pihak peserta didik, orang tua serta pendidik. Sehingga, peserta didik diharapkan tetap produktif dan mengembangkan prestasinya secara maksimal selama pembelajaran jarak jauh itu berlangsung.
2. Proses Manajemen strategi pembelajaran yang telah dilaksanakan di SLB N 1 Bantul: a) Perumusan pembelajaran jarak jauh disusun oleh sekolah, kebijakan yang telah diturunkan pemerintah disesuaikan dengan kondisi setiap peserta didik hal tersebut dilakukan karena dari jurusan satu ke lainnya tidak dapat disamaratakan. b) Pelaksanaan pembelajaran jarak jauh pada peserta didik berkebutuhan khusus dimasa pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul menggunakan metode pembelajaran *Blended Learning* yang berarti pelaksanaan pembelajarannya ada yang secara langsung mengikuti proses pembelajaran secara daring dan juga untuk

peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring orang tuanya diperkenankan untuk datang ke sekolah untuk mengambil serta menyerahkan tugas. c) Evaluasi dilakukan perminggu setiap karyawan sekolah dari pendidik hingga staf melakukan pelaporan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian ini penggunaan manajemen strategi pembelajaran jarak jauh memberikan kontribusi bagi pendidik dan orang tua dalam berkolaborasi bersama mendidik peserta didik berkebutuhan khusus agar pembelajaran tetap berjalan secara produktif di masa pandemic *COVID-19*.

3. Hambatan dalam dalam proses pembelajaran di SLB N 1 Bantul: a) peserta didik tidak mengikuti proses pembelajaran dan orang tua sulit dihubungi. b) Kurangnya pemahaman materi yang disampaikan orangtua mengakibatkan pembelajaran kurang maksimal. c) Perekonomian orang tua yang kurang memadai dalam proses pembelajaran jarak jauh secara daring. d) Sikap dan mood peserta didik berubah-ubah. e) Beberapa program tidak tersampaikan. f). Pihak sekolah kesulitan dalam mendata nomor. Kemudian, solusi serta faktor pendukung yang diupayakan sekolah dalam proses pembelajaran jarak jauh bagi peserta didik berkebutuhan khusus sebagai berikut: a) Melakukan kunjungan (*Home visit*). b) Pendidik melakukan pendekatan terhadap orang tua. c) Sekolah memperkenankan kepada para wali murid datang kesekolah untuk mengambil serta mengumpulkan tugas.

d) Setiap walikelas diharuskan melakukan pengecekan terhadap kondisi serta perkembangan peserta didik. e) Program yang tidak tersampaikan disampaikan saat sekolah kembali normal. f) Sosialisasi menggunakan *Whatsapp Grup*.



B. Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam membuat rencana belajar agar peserta didik tidak jenuh. Meski pembelajaran dilaksanakan dirumah saja tetap harus menyenangkan. Saat ini peserta didik dituntut untuk bisa memahami berbagai materi pembelajaran. Namun, dalam kondisi seperti ini semua menjadi terbatas jadi, penerapan Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh merupakan langkah utama untuk menambah kreatifitas dan semangat belajar peserta didik berkebutuhan khusus. serta, diharapkan peserta didik mampu dalam meningkatkan hasil pembelajaran.
2. Bagi peserta didik, diharapkan lebih konsisten dalam menjalani proses pembelajaran, lebih semangat dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan bapak ibu pendidik, dapat mengatur waktu untuk belajar serta bermain. Jadi pembelajaran yang dilaksanakan tetap memberikan hasil dan tidak sia-sia.
3. Bagi orang tua, diharapkan bisa lebih memperhatikan anak-anaknya tidak membiarkan mereka hanya untuk bermain saja, diharapkan menjadi pengingat ketika waktu mulai belajar. Walaupun mengharuskan untuk bekerja tanggung jawab Pendidikan anak menjadi tanggung jawab orang tua tidak hanya tanggung jawab pendidik. Untuk itu, manfaatkan waktu yang ada jika mengalami kesulitan segera konsultasi dengan wali

kelas dan tetap semangat untuk para orang tua dalam menemani anak didiknya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi al-'alamin, semoga penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “Manajemen Strategi Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi *COVID-19* di SLB N 1 Bantul” dapat memberikan manfaat dalam keilmuan secara luas serta dapat memperkaya literasi dalam memajemen strategi pembelajaran dalam masa pandemic maupun masa darurat yang lainnya. Dengan segala keterbatasan serta kekurangan penelitian ini, peneliti menyampaikan permohonan maaf atas segala kesalahan penulisan dan maksud yang kurang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Majid, Abdul. Strategi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Adriyani, Dina Fatma, Dan Rosa Lia. Teknik Pengumpulan Data Kualitatif.
Palembang : JOEAI (Journal of Education and Instruction), 2020.
- Agung, Roy Niko Pra. Strategi Pembelajaran Pendidik untuk Keefektifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Masa Pandemi *COVID-19* Di SMPN 1 Tebat Karai, Bengkulu: IAIN, 2021.
- Amris, Ma'sum Mohamad. Analisis Manajemen Pengelolaan Sampah Ditinjau Dari Fiqh Lingkungan, Kediri: IAIN, 2017.
- Arikunto, Suharsimi. Metode Penelitian, Jakarta: Penerbit Rineka Cipta 2017.
- Bahri, Syaiful. Manajemen Pendidikan Inklusi di Sekolah Dasar, Banjarmasin: Edukatif Jurnal Ilmu Pendidikan 2021.
- Detik.com, Tim. Kasus Corona RI 11 Juli Tambah 1.681, Sembuh 1.866 2022. diakses 11 juli 2022 pukul 20.15 WIB.
- Dhini, Ririn Rahma. Problematika Pembelajaran Jarak Jauh di Madrasah Ibtidaiyah Al-Munawawarah Kota Jambi, Jambi: UIN, 2022.
- Editor detik.com. *COVID-19* Masuk ke Indonesia, diakses pada 20 Agustus 2022 pukul 22.10 WIB.
- Habe, Hazairin, dan Ahiruddin. Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Jurnal Sains

2017).

Hamidaturrohmah dan Tri Mulyani. Strategi Pembelajaran Jarak Jauh Siswa Berkebutuhan Khusus di Sd Inklusi Era Pandemi *COVID-19*, Kudus: IAIN 2020.

Hanafi, Mamduh. Konsep Dasar Dan Perkembangan Teori Manajemen, Yogyakarta: EMBA journal 2015.

Hertanto. Tahap-Tahap dalam Manajemen Strategis, diakses pada Juni 2022, pukul 15.35 WIB.

Hidayah, Hikmatul. Teori Manajemen Pendidikan Islam, Karimun: Jurnal Mumtaz Januari 2021.

Karimatunnissa, A. Analisis Strategi Pembelajaran Daring Pada Pendidik Era Pandemi *COVID-19*, Magelang: Universitas Muhammadiyah Magelang 2020.

Lenaini, Ika. Teknik Pengambilan Sampel Purposive Sampling, Palembang: UIN Raden Fatah 2021.

Megawati. Pembelajaran Pada Anak Berkebutuhan Khusus Autis Di Masa *COVID-19* Di Sekolah Luar Biasa Negeri Tanjung Jabung Timur, Jambi: UIN 2020.

Muhammad, Angki Aulia. Kesadaran Hukum Masyarakat Kampung Mahmud Untuk Memiliki Sertifikat Atas Hak Ulayat, Bandung : UPI 2013.

Nindiati, Dina Sri. Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh Yang Memandirikan Siswa Dan Implikasinya pada Pelayanan Pendidikan, Palembang: JOEAI Journal of Education and Instruction 2020.

- Noor, Juliansyah. Analisis Data Penelitian, Jakarta: Media group 2015.
- Novira, intan ayu. Manajemen Pembelajaran Berbasis Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi *COVID-19* di MI Walisongo Gempol Pasuruan, Surabaya: UIN 2021.
- P, Ningsih. Manajemen Pembelajaran , Surakarta: Jurnal Akademika, 2014.
- Raditya. Manajemen Strategi, Ambon: Universitas Terbuka 2012.
- Rahardjo, Mudjia. Triangulasi dalam Penelitian Kualitatif, Malang: Manageria, 2020.
- Salwa, Nur. Manajemen Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Man Palopo, Palopo: IAIN, 2021. Sumiati. Model Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal, Bandung: Jurnal Upi 2015.
- Widyaiswara. Dampak Pandemi *COVID-19* Terhadap Pendidikan Dan Pelatihan Aparatur, Bantul: Jurnal Pendidikan Indonesia, 2020.
- Universitas Mercu Buana. Sekolah Luar Biasa di Jogja , diakses 28 Mei 2022, 19.07 WIB.
- Yuangga, Kharisma Danang, dan Denok Sunarsi. Pengembangan Media dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid- 19, Pamulang: Universitas Pamulang, 2020.
- Yunus, Edy. Manajemen Strategis, Depok: andi offset 2016.
- Yusuf. Konsep dan Proses Manajemen Strategik, Jakarta: Universitas Terbuka,

2016.

Zamrodah, Yuhanin. Profil SLB N 1 Bantul, Bantul: Jurnal Ilmiah 2016.

